



LAPORAN KINERJA POLBANGTAN BOGOR

Tri Wulan I Tahun 2026



Jl. Aria Surialaga No. 1 Pasirjaya
Kecamatan. Bogor Barat Kota Bogor



+62878 1219 8000



<https://polbangtan-bogor.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Triwulan I Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban Polbangtan Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai institusi pendidikan vokasi di bawah Kementerian Pertanian, khususnya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing. Penyusunan laporan ini juga merupakan implementasi dari prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam sistem perencanaan dan pelaporan kinerja berbasis hasil.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja Polbangtan Bogor ke depan, khususnya dalam mendukung program prioritas pembangunan pertanian nasional dan percepatan swasembada pangan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Bogor, 02 April 2026

Direktur

The image shows the official circular stamp of Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor. The stamp contains the text "BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN" at the top, "KEMENTERIAN PERTANIAN" at the bottom, and "POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR" in the middle. In the center of the stamp is a logo featuring a stylized plant. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Veyon Haryanto, S.ST., M.P.

NIP 198411292006041001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor merupakan perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pertanian yang berperan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian terampil dan profesional. Institusi ini merupakan transformasi dari STPP Bogor sejak tahun 2018 dan menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan tenaga fungsional pertanian seperti penyuluh pertanian, analis agribisnis, paramedik veteriner, serta pengawas mutu dan alsintan. Peran tersebut semakin penting seiring menurunnya jumlah petani dan rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian, sehingga Polbangtan Bogor diarahkan menjadi motor penggerak regenerasi petani dan penguatan SDM pertanian nasional.

Rancangan strategis Polbangtan Bogor selaras dengan rancangan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Pada periode 2025–2029, arah kebijakan Kementerian Pertanian diselaraskan dengan RPJMN 2025–2029 yang menekankan penguatan ketahanan ekonomi melalui pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif. Dalam kerangka tersebut, swasembada pangan ditetapkan sebagai prioritas strategis untuk menjamin ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar pembangunan ekonomi. Dalam rangka mendukung pencapaian arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian 2025–2029, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan kebijakan yang berorientasi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, kelembagaan, serta tata kelola birokrasi yang profesional. Kebijakan tersebut dirumuskan untuk menjawab kompleksitas tantangan pembangunan pertanian sekaligus memastikan keberlanjutan ketersediaan tenaga kerja pertanian yang berdaya saing dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan fungsi tersebut diatas maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Triwulan I Tahun 2026 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam

mendukung pencapaian target kinerja organisasi. Laporan ini mengacu pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menekankan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan capaian kinerja berbasis hasil.

Pada Triwulan I Tahun 2026, Polbangtan Bogor melaksanakan beberapa kegiatan utama yang mencakup: (1) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, (2) Penyediaan Sarana Bidang Pendidikan, (3) Penyediaan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, (4) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Pengembangan SDM Pertanian, serta (5) Layanan Dukungan Manajemen Internal. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian integral dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi pertanian serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan sektor pertanian.

Lakin Polbangtan Bogor Tahun Tri Wulan 1 Tahun 2026 berisi laporan pencapaian kinerja, kendala, dan tindaklanjut yang perlu dilaksanakan untuk perbaikan pada tri Wulan selanjutnya dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas untuk tujuan peningkatan kinerja Polbangtan Bogor dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029. Komitmen pimpinan dan pegawai Polbangtan Bogor juga sangat menentukan dalam menghasilkan Lakin yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Bogor tahun 2026 menetapkan tiga sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dan menengah vokasi pertanian diukur melalui indikator persentase SDM lulusan yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian, dengan target sebesar 80,10%.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor diukur melalui indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan target nilai sebesar 90,25.
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor diukur melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, dengan target sebesar 3,61 pada skala Likert 1–4.

Berdasarkan data realisasi anggaran, total capaian kinerja keuangan Polbangtan Bogor pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai sebesar 13.323.426.255 atau **26,47%** dari total pagu anggaran yaitu **50.329.349.000**. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana tahapan awal tahun anggaran, meskipun terdapat variasi tingkat realisasi pada masing-masing kegiatan dengan rincian per Output sebagai berikut :

1. Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat memiliki pagu sebesar Rp5.014.000

dengan realisasi Rp 0 sehingga persentase capaian sebesar 0,00 %.

2. Kegiatan Sarana Bidang Pendidikan memiliki pagu sebesar Rp285.305.000 dengan realisasi Rp 0 sehingga persentase capaian sebesar 0,00 %.
3. Kegiatan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi memiliki pagu sebesar Rp2.850.000.000 dengan realisasi Rp 0 sehingga persentase capaian sebesar 0,00 %.
4. Kegiatan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan memiliki pagu sebesar Rp25.935.823.000 dengan realisasi Rp6.513.160.480 sehingga persentase capaian sebesar 25,11 %.
5. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal memiliki pagu sebesar Rp21.253.207.000 dengan realisasi Rp6.810.265.775 sehingga persentase capaian sebesar 32,04 %.

Secara keseluruhan, kinerja Polbangtan Bogor pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan tren yang cukup baik, khususnya dalam aspek perencanaan dan awal pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya guna memastikan tercapainya target kinerja dan optimalisasi penyerapan anggaran. Ke depan, Polbangtan Bogor berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui penguatan koordinasi antar unit kerja, percepatan proses pengadaan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja organisasi secara menyeluruh serta berkontribusi nyata dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan dan percepatan swasembada pangan nasional.

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN -----	1
A.	Latar Belakang -----	1
B.	Kedudukan, Tugas, dan Fungsi -----	2
C.	Susunan Organisasi dan Tata Kerja-----	3
D.	Sumber Daya Manusia -----	8
E.	Dukungan Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2026 -----	11
II.	PERENCANAAN KINERJA-----	13
A.	Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2025 – 2029 -----	13
B.	Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Bogor Tahun 2026-----	16
III.	AKUNTABILITAS KINERJA-----	17
A.	Kriteria Ukuran Keberhasilan -----	17
B.	Capaian Kinerja-----	17
C.	Realisasi Keuangan-----	22
IV.	PENUTUP-----	24
A.	Kesimpulan -----	24
B.	Rencana Tindak Lanjut -----	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pagu Rician Per Kegiatan/Output Polbangtan Bogor Tahun 2026-----	12
Tabel 2	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategi-----	18
Tabel 3	Realisasi Anggaran Per Jenis Output Kegiatan Tri Wulan 1 Tahun 2026 -----	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keadaan Sumberdaya Manusia Polbangtan Bogor Tri Wulan 1 2026-----	8
Gambar 2	Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan ASN Tri Wulan 1 2026 --	9
Gambar 3	Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pendidikan -----	10
Gambar 4	Keadaan Dosen Polbangtan Bogor -----	11
Gambar 5	Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2026 -----	16
Gambar 6	Sebaran Profil Lulusan Polbangtan Bogor Tahun Lulus 2025 -----	19
Gambar 7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tri Wulan 1 Tahun 2026 Polbangtan Bogor -----	20
Gambar 8	Nilai IKM Polbangtan Bogor Tri Wulan 1 Tahun 2026-----	21

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) pertanian yang kompeten, profesional, dan berdaya saing. Dalam menghadapi dinamika pembangunan pertanian yang semakin kompleks, kebutuhan akan SDM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya digitalisasi pertanian, menjadi semakin penting. Oleh karena itu, Polbangtan Bogor dituntut untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi serta mendukung pengembangan kapasitas petani dan penyuluh pertanian.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan pertanian nasional, Polbangtan Bogor berperan dalam mendukung program prioritas Kementerian Pertanian, termasuk percepatan swasembada pangan berkelanjutan. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi. Selain itu, penguatan kelembagaan serta peningkatan tata kelola organisasi menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Polbangtan Bogor berkewajiban untuk menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja sebagaimana diatur dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan SAKIP menuntut adanya keterpaduan antara perencanaan strategis, penganggaran, pelaksanaan program, serta pelaporan kinerja yang berbasis pada hasil (*outcome*). Dengan demikian, setiap kegiatan yang dilaksanakan harus dapat diukur capaian kinerjanya secara jelas dan terstruktur.

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip tersebut, Polbangtan Bogor menyusun Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 yang memuat informasi mengenai capaian pelaksanaan program dan kegiatan, serta realisasi anggaran pada periode Januari sampai dengan Maret 2026. Laporan ini tidak hanya menyajikan data capaian kinerja, tetapi juga analisis terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Penyusunan laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Polbangtan Bogor pada Triwulan I Tahun 2026, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja pada periode

selanjutnya. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai sarana transparansi dan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja institusi dalam mendukung pembangunan sektor pertanian nasional.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Polbangtan Bogor sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri kedinasan di bawah naungan Kementerian Pertanian, sesuai dengan tujuan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan. Polbangtan Bogor memiliki tugas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi pada Polbangtan Bogor diselenggarakan dengan mengutamakan kekhasan potensi dan komoditas. Kekhasan potensi dan komoditas yaitu *smart agriculture*. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Polbangtan Bogor bertujuan untuk :

1. menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing, dan berkarakter vokasi pertanian;
2. menghasilkan penelitian terapan pertanian yang inovatif;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat pertanian;
4. mewujudkan keberhasilan program dan kegiatan Kementerian Pertanian;
5. mewujudkan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang mendukung pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien; dan
6. memperluas jejaring kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian yang lebih berkualitas.

Dalam pencapaian tujuan tersebut Polbangtan Bogor menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
2. pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
3. pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
4. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
6. pengelolaan administrasi umum;
7. pengelolaan *teachin factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. pembinaan Sivitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
10. pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan

11. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Bogor disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Susunan Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

1. Direktur dan Wadir;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;
4. Satuan Pengawas Internal;
5. Unit Penjaminan Mutu;
6. Bagian Umum;
7. Jurusan;
8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
9. Unit Penunjang Akademik;
10. Kelompok Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana;

Semua unsur dalam struktur organisasi Polbangtan Bogor memiliki tugas yang diamanahkan sebagai berikut:

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan. Direktur bertugas :

- a. memimpin pencapaian visi, misi, dan tujuan Polbangtan Bogor;
- b. menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- c. menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- d. melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- e. melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Bogor;
- f. melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
- g. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- h. mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;

- i. mengelola administrasi umum;
- j. mengelola teaching factory/ teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- k. menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- l. membina Dosen, Tenaga Kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
- m. mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- n. melaksanakan sistem pengawasan internal; dan
- o. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yang terdiri dari :

- a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
- b. Wakil Direktur II Bidang Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal.
- c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai.

2. Senat Polbangtan Bogor

Merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat adalah perwakilan tertinggi Polbangtan Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat Polbangtan Bogor sebanyak 19 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri atas:
 - 1) Direktur;
 - 2) Wakil Direktur;
 - 3) Kepala Unit Penjaminan Mutu;
 - 4) Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 5) Ketua Jurusan; dan
- 6) Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- a. pengembangan Polbangtan;
- b. pengelolaan Polbangtan;
- c. kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- d. tugas lain sesuai dengan kewenangannya. Dewan Penyantun terdiri atas:
 - e. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua;
 - f. Kepala Badan sebagai Sekretaris;
 - g. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota; dan
 - h. Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal bertugas :

- a. menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang nonakademik;
- b. melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik;
- c. mengambil kesimpulan atas basil pengawasan internal;
- d. melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal; dan
- e. menyampaikan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawas Internal terdiri atas:

- a. Kepala merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota; dan
- c. Anggota.

5. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Unit Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretaris; dan
- c. Koordinator bidang.

6. Bagian Umum (BaUm)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. BaUm terdiri atas Kepala Bagian Umum, Sub Unit Kelompok Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha (SDM TU), dan Sub Unit Kelompok Keuangan dan BMN :

- a. Tim Kerja Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana.
- b. Tim Kerja Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi Teknologi mempunyai tugas dalam kegiatan hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- c. Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara BMN mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

Unsur pelaksana akademik Polbangtan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I. Pada Polbangtan Bogor terdapat 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi. Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan
- b. Sekretaris Jurusan, bertugas membantu ketua jurusan
- c. Program Studi, merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 5 Program Studi yaitu:

- Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (D-IV)
- Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (D-IV)
- Prodi Agribisnis Hortikultura (D-IV)
- Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (D-III)
- Prodi Kesehatan Hewan (D-III)

8. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM

terdiri atas Kepala, Sekretaris, dan Koordinator Bidang.

9. Unit Penunjang Akademik, meliputi :

- a. Unit Teaching Factory/Teaching Farm mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.
- b. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan.
- d. Unit Asrama, mempunyai tugas pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf k Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing dan melaksanakan kegiatan kelompok jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Kelompok Substansi Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni. Kelompok Substansi Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni terdiri atas :

- a. Tim Kerja Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Tim Kerja Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.
- c. Tim Kerja Administrasi Kerjasama dan Evaluasi memiliki tugas program kerja sama pendidikan dan evaluasi pendidikan.

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah secara global pegawai Polbangtan Bogor adalah 229 dengan rincian berdasarkan jabatan (ASN PNS dan PPPK serta Non ASN) disajikan pada gambar 1.



Gambar 1 Keadaan Sumberdaya Manusia Polbangtan Bogor Tri Wulan 1 2026

Gambar 1 Komposisi pegawai Polbangtan Bogor per 31 Maret 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya manusia didominasi oleh ASN PNS dan PPPK dengan total 205 orang atau sekitar 89,52% dari keseluruhan pegawai, sedangkan pegawai Non PNS berjumlah 24 orang atau 10,48%. Struktur ASN PNS lebih banyak berada pada jabatan fungsional, khususnya dosen sebagai komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, yang menunjukkan fokus institusi pada penguatan kualitas pendidikan. Sementara itu, PPPK didominasi oleh jabatan fungsional umum, yang berperan dalam mendukung operasional dan administrasi organisasi. Secara keseluruhan, komposisi ini mencerminkan

keseimbangan antara tenaga akademik, teknis, dan administratif dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Polbangtan Bogor secara optimal.

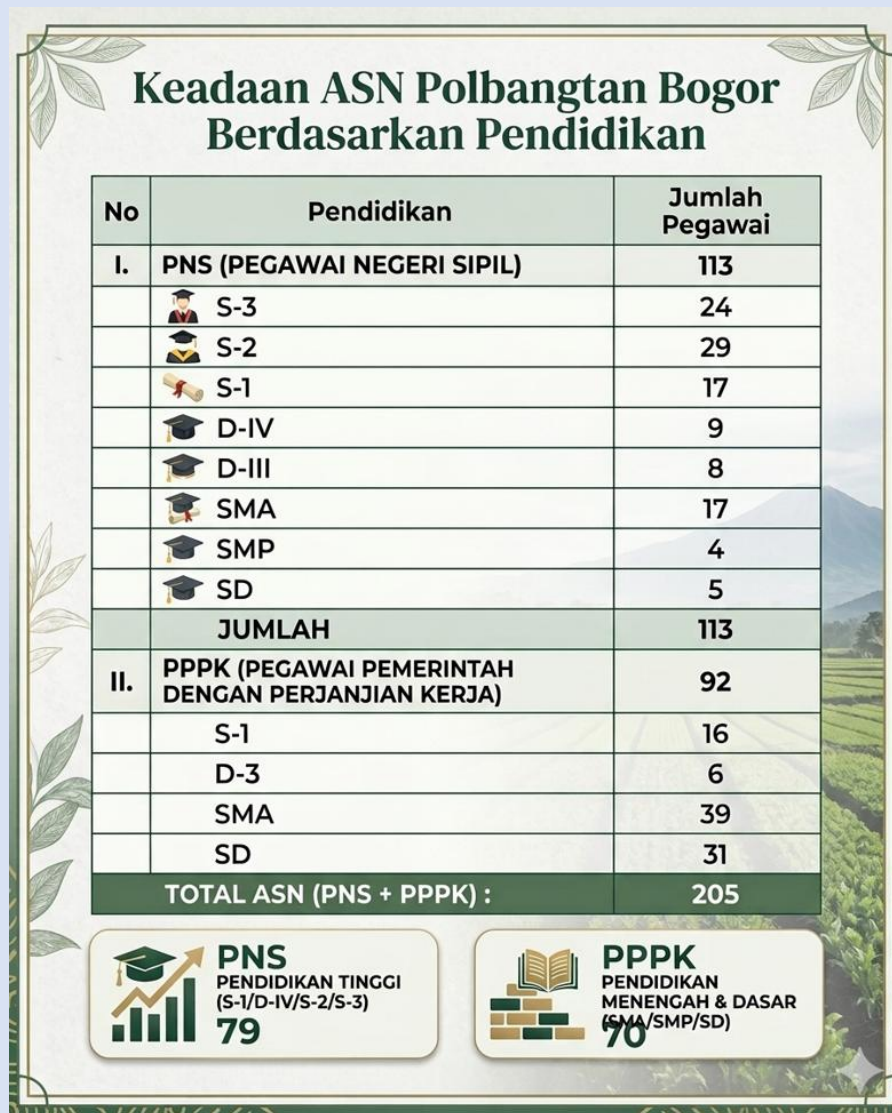
Pada gambar 2 disajikan keadaan SDM ASN Polbangtan Bogor berdasarkan pangkat/golongan.



Gambar 2 Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan ASN Tri Wulan 1 2026

Berdasarkan data Triwulan 1 Tahun 2026, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor memiliki kekuatan sumber daya manusia yang solid dengan total 205 pegawai ASN, yang terdiri dari 113 PNS (55%) dan 92 PPPK (45%). Komposisi ini menunjukkan struktur organisasi yang matang dengan konsentrasi terbesar pada PNS Golongan III (70 orang) serta dukungan signifikan dari tenaga PPPK Golongan V (34 orang), yang secara sinergis menciptakan fondasi SDM profesional dan kompeten untuk mendukung kemajuan pendidikan tinggi vokasi di sektor pertanian.

Gambar 3 menyajikan keadaan SDM Polbangtan Bogor berdasarkan tingkat pendidikan yang diselesaikan.



Gambar 3 Keadaan SDM ASN Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data pendidikan pegawai di Polbangtan Bogor, terlihat adanya kualifikasi akademik yang sangat kuat dan progresif di lingkungan instansi. Kelompok PNS didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi (S-1 hingga S-3) dengan jumlah mencapai 79 orang, di mana terdapat 24 orang lulusan S-3 (Doktor) dan 29 orang lulusan S-2 (Magister) yang memperkuat aspek kepakaran dan akademis. Sementara itu, kelompok PPPK memberikan dukungan operasional yang signifikan dengan komposisi terbesar pada tingkat pendidikan menengah dan dasar. Sinergi antara tenaga ahli berkualifikasi tinggi dan tenaga pendidik/kependidikan lainnya ini menunjukkan bahwa Polbangtan Bogor memiliki fondasi

intelektual yang mumpuni untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang berkualitas dan inovatif.

Gambar 4 menyajikan keadaan Dosen Polbangtan Bogor berdasarkan jabatan pada fungsional dosen.

DISTRIBUSI DOSEN BERDASARKAN JURUSAN & JABATAN AKADEMIK				
 DOSEN	 JURUSAN PERTANIAN	 JURUSAN PETERNAKAN	JUMLAH	
Guru Besar	1	0	1	
Lektor Kepala	6	2	8	
Lektor	11	8	19	
Asisten Ahli	6	5	11	
CALON Asisten Ahli	0	1	1	
JUMLAH	24	16	40	

Gambar 4 Keadaan Dosen Polbangtan Bogor

Struktur jabatan fungsional dosen saat ini menunjukkan dominasi pada jenjang menengah ke bawah. Sebanyak 19 Lektor dan 8 Lektor Kepala merupakan aset besar. Jika institusi memberikan pendampingan penulisan karya ilmiah dan riset, terdapat peluang besar untuk meningkatkan jumlah Lektor Kepala dan melahirkan Guru Besar baru dalam 2-3 tahun ke depan. Keberadaan 11 Asisten Ahli menunjukkan adanya regenerasi yang sedang berjalan. Dosen-dosen ini perlu didorong untuk segera menyelesaikan studi lanjut (S3) atau memenuhi persyaratan angka kredit ke jenjang Lektor. Perlu ada perhatian khusus untuk Jurusan Peternakan agar terjadi peningkatan status jabatan fungsional (terutama menuju Guru Besar) demi menjaga keseimbangan kualitas akademik antar jurusan.

E. Dukungan Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2026

Polbangtan Bogor pada Tahun 2026 diamanatkan untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar **Rp 50.329.349.000,-** yang terbagi per jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai Rp. 15.688.462.000,-
2. Belanja Barang Rp. 31.561.793.000,-
3. Belanja Modal Rp. 3.079.094.000,-

Jumlah anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor pada tahun pelaksanaan ini dialokasikan untuk mendukung berbagai program strategis yang

berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi, penguatan layanan manajemen internal, serta fasilitasi dan pembinaan masyarakat. Total anggaran yang dikelola mencapai **Rp 50.329.349.000,-** yang tersebar pada lima kegiatan (1) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, (2) Penyediaan Sarana Bidang Pendidikan, (3) Penyediaan Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, (4) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Pengembangan SDM Pertanian, serta (5) Layanan Dukungan Manajemen Internal. Alokasi ini menunjukkan komitmen Polbangtan Bogor dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian sekaligus mendukung tata kelola kelembagaan yang efektif dan berkelanjutan. Data pagu Polbangtan Bogor dengan Rician Per Kegiatan/Output Polbangtan Bogor Tahun 2025 disajikan di Tabel 1.

Tabel 1 Pagu Rician Per Kegiatan/Output Polbangtan Bogor Tahun 2026

No	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu (Rp)
1	5892BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	5.014.000
2	5892CAA Sarana Bidang Pendidikan	285.305.000
3	5892CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.850.000.000
4	5892SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	25.935.823.000
5	1813EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.253.207.000
Total		50.329.349.000

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2025 – 2029

Pada periode 2025–2029, arah kebijakan Kementerian Pertanian diselaraskan dengan RPJMN 2025–2029 yang menekankan penguatan ketahanan ekonomi melalui pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif. Dalam kerangka tersebut, swasembada pangan ditetapkan sebagai prioritas strategis untuk menjamin ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar pembangunan ekonomi.

Dalam rangka mendukung pencapaian arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian 2025–2029, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan kebijakan yang berorientasi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, kelembagaan, serta tata kelola birokrasi yang profesional. Kebijakan tersebut dirumuskan untuk menjawab kompleksitas tantangan pembangunan pertanian sekaligus memastikan keberlanjutan ketersediaan tenaga kerja pertanian yang berdaya saing dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Visi Polbangtan Bogor dibangun sebagai turunan dari Visi Kementerian Pertanian, kemudian Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP), dan Visi Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan). Polbangtan Bogor sebagai unit pengelola teknis (UPT) bidang pendidikan vokasi memiliki visi yang mendukung Kementerian Pertanian dalam bidang pengembangan pendidikan pertanian. Kementerian Pertanian telah menetapkan Visi Pertanian Jangka Menengah 2025 – 2029 yaitu “Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia Dalam Rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” yang dapat diartikan bahwa pembangunan sektor pertanian haruslah memberikan manfaat sebesar-besarnya. Visi Kementerian Pertanian tersebut kemudian diterjemahkan oleh Badan PPSDMP dalam bentuk visi 2025 – 2029 “SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera” sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi Badan PPSDMP tersebut kemudian diturunkan ke Visi Pusat Pendidikan Pertanian 2025 – 2029 yaitu “terwujudnya pendidikan pertanian yang maju dan berkelanjutan dalam rangka membangun sumber daya manusia pertanian yang unggul, profesional, mandiri, dan sejahtera”.

Arah kebijakan dan Strategi Polbangtan Bogor 2025-2029 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan indikator tujuan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun ke depan, serta mengacu pada Visi Misi dan Tujuan BPPSDMP maupun Pusat Pendidikan Pertanian dengan memperhatikan program Strategis Kementerian Pertanian. Arah kebijakan dan strategi ini juga memperhatikan komitmen Polbangtan Bogor terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal yang selalu dinamis serta tuntutan global yang serba kompetitif. Arah Kebijakan dan Strategi Polbangtan Bogor tahun 2025-2029 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi institusi terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan kegiatan-kegiatan strategis. Dengan demikian, Polbangtan Bogor berkomitmen untuk mewujudkan visi-visi tersebut dalam suatu rumusan Visi Polbangtan Bogor 2025-2029 yaitu: **"Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang Maju dan Berkelanjutan dalam rangka Membangun Sumber Daya Manusia Pertanian yang Unggul, Profesional, Mandiri, dan Sejahtera"**.

Secara detail, makna Visi Polbangtan Bogor tahun 2025-2029 ini dapat diuraikan dalam bentuk misi sebagai berikut:

1. Misi 1: optimasi pendidikan tinggi vokasi dalam rangka regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas sdm pertanian di masa yang akan datang.
Misi ini menitikberatkan bahwa regenerasi petani merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas dan kualitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional melalui sektor pendidikan vokasi pertanian. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan. Tentunya untuk mempersiapkan generasi muda pertanian yang profesional tersebut, institusi pendidikan vokasi pertanian Polbangtan Bogor sangat urgen dan relevan dengan tuntutan global.
2. Misi 2: Optimasi penelitian dalam rangka mendukung inovasi penelitian pertanian yang mendukung peningkatan pertanian di masa yang akan datang.

Misi ini menitikberatkan pada peningkatan profesionalisme, kompetensi dan kemandirian SDM tenaga pengajar (dosen) untuk menciptakan inovasi bidang pertanian. Inovasi dibutuhkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keilmuan para dosen untuk memenuhi kebutuhan dan akselerasi pembangunan pertanian. Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM dosen. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif dan selaras dengan perkembangan zaman. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dosen dimana tenaga pengajar yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan dosen untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuannya di bidang keilmuannya. Kemandirian mendorong dosen dapat mengambil keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, penelitian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

3. Misi 3: Optimasi Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mendukung peningkatan SDM Pertanian di masa yang akan datang

Optimasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadi penting agar hasilnya tidak sekadar seremonial, tetapi berdampak nyata terhadap peningkatan kapasitas petani, kelompok tani, dan pelaku agribisnis di tingkat akar rumput. Optimasi PkM ini dalam upaya memastikan kualitas, keberlanjutan, dan relevansinya terhadap peningkatan SDM pertanian. Polbangtan Bogor berperan sebagai motor penggerak inovasi, dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan lapangan. Aksi untuk optimasi PkM ini dengan mendorong partisipasi dosen dari hasil kajian/penelitian untuk didiseminasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berkelanjutan melibatkan mahasiswa (*student community engagement*) dan mengintegrasikan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dengan kegiatan pengabdian di sektor pertanian.

4. Misi 4: Mewujudkan tata Kelola pemerintahan Pendidikan Tinggi Vokasi yang transparan, akuntabel dan profesional.

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Polbangtan Bogor terhadap implementasi reformasi birokrasi (RB) Kementerian Pertanian. Polbangtan Bogor menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Kementerian Pertanian, tetapi melibatkan juga seluruh pegawai. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup

Polbangtan Bogor diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Polbangtan Bogor 2025 – 2029.

B. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Bogor Tahun 2026

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Polbangtan Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi dan menengah vokasi pertanian dengan indikator penilaian berupa persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian dengan target 80,10 persen;
- 2) Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor dengan indikator penilaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor dengan target nilai 90,25;
- 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor dengan indikator penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor dengan nilai 3,61 (skala likert 1-4).

Secara global Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2025 disajikan pada Gambar 5.



No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Satuan
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian	80,10	%
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor	90,25	Nilai
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Bogor	3,61	Skala Likert

Gambar 5 Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2026

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Polbangtan Bogor disusun berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang berpedoman pada Perjanjian Kinerja (PK), yaitu melalui perbandingan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran. Dalam menilai tingkat keberhasilan kinerja Tahun 2025, digunakan metode penilaian (scoring) yang mengelompokkan capaian ke dalam empat kategori, yaitu: (1) sangat berhasil apabila capaian melebihi 100 persen, (2) berhasil apabila capaian berada pada kisaran 80 sampai dengan 100 persen, (3) cukup berhasil apabila capaian berada pada rentang 60 sampai kurang dari 80 persen, serta (4) kurang berhasil apabila capaian berada di bawah 60 persen dari target yang telah ditentukan.

Dalam proses pengukuran kinerja, indikator yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* merupakan indikator yang tingkat pencapaiannya dapat dikendalikan secara langsung oleh organisasi, sehingga sering disebut sebagai indikator proses atau aktivitas. Sebaliknya, *lag indicator* merupakan indikator yang mencerminkan hasil akhir dan berada di luar kendali langsung organisasi, sehingga dikenal sebagai indikator output maupun outcome.

Mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 sebagai perubahan atas PMK Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga serta Pengesahan DIPA, indikator kinerja sasaran strategis pada tingkat pimpinan Kementerian/Lembaga ditetapkan menggunakan indikator outcome atau impact yang termasuk dalam kategori *lag indicator*. Sementara itu, pada tingkat eselon II, indikator kinerja sasaran kegiatan diwajibkan menggunakan indikator output. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja (PK) mulai dari tingkat Menteri hingga eselon II menggunakan indikator kinerja yang berorientasi pada hasil (*lag indicator*).

B. Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Tri Wulan 1 Tahun 2026

Capaian kinerja Polbangtan Bogor diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Direktur tahun 2026. Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Bogor dapat dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target		Realisasi		%	Kategori
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian	80,10	%	60,59	%	75,64	Cukup Berhasil
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran Polbangtan Bogor	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor	90,25	Nilai	70,06	Nilai	77,63	Cukup Berhasil
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Polbangtan Bogor	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Bogor	3,61	Skala Likert	3,63	Skala Likert	100,55	Sangat Berhasil

Dari tabel 2 dapat dijelaskan berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

a. Persentase Lulusan Polbangtan Bogor Yang Bekerja Di Sektor Pertanian

Indeks Jumlah Lulusan Polbangtan Bogor (lulus tahun 2025) atau sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja dan/atau melanjutkan pendidikan di sektor pertanian pada tahun 2026 ditargetkan dengan nilai 80,10 %. Realisasi pada tahun 2026 sampai dengan Bulan Maret atau Tri Wulan 1 mencapai 60,59%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja pada indikator persentase lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di sektor pertanian dikategorikan Cukup Berhasil.

Pengukuran indikator jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian dapat dilakukan dengan melihat data *Tracer Studi* 2025 yang telah dilaksanakan pada Tim Kerja Kemahasiswaan dan Alumni yang Bekerja di bidang Pertanian sebanyak **203** orang. Sebaran Profil Lulusan Polbangtan Bogor Tahun Lulus 2025 yang tercatat sampai dengan Tri Wulan 1 Tahun 2026 disajikan pada Gambar 6.

No	Program Studi	Kerja Bidang Pertanian	Wirausaha	Kerja Luar Bidang Pertanian	Studi Lanjut	Belum Bekerja/ Usaha	Jumlah Alumni
1	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	30	1	4	1	20	56
2	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	23	-	7	-	21	51
3	Agribisnis Hortikultura	11	2	2	0	12	27
4	Teknologi Mekanisasi Pertanian	21	1	5	1	6	34
5	Kesehatan Hewan	30	0	2	2	1	35
	Jumlah	115	4	20	4	60	203

Gambar 6 Sebaran Profil Lulusan Polbangtan Bogor Tahun Lulus 2025

Berdasarkan data alumni Polbangtan Bogor, tingkat serapan lulusan ke dunia kerja cukup baik, terutama pada sektor pertanian. Dari total 203 alumni, sebanyak 115 orang telah bekerja di bidang pertanian, 20 orang bekerja di luar sektor pertanian, dan 4 orang berwirausaha. Selain itu, terdapat 4 orang yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap di dunia kerja, khususnya sesuai dengan bidang keilmuannya.

Namun demikian, masih terdapat 60 alumni yang belum bekerja atau berusaha, sehingga menjadi perhatian bagi institusi untuk terus meningkatkan kualitas lulusan dan memperluas peluang kerja. Secara umum, Polbangtan Bogor telah mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan sektor pertanian, meskipun perlu penguatan lebih lanjut dalam mendorong kewirausahaan dan mengurangi angka pengangguran lulusan.

b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Tri Wulan 1 Tahun 2026 mendapatkan realisasi nilai sebesar 70,06 . Nilai IKPA diperoleh dari 3 kategori yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Nilai IKPA dapat dilihat pada Gambar 7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polbangtan Bogor pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 70,06 menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran berada pada kategori cukup baik, namun masih memerlukan perhatian dan perbaikan di beberapa aspek. Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator penilaian IKPA telah terpenuhi, seperti ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kualitas perencanaan dan pelaporan. Meskipun demikian, nilai tersebut juga mencerminkan adanya beberapa

komponen penilaian yang belum optimal, seperti deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, maupun ketepatan penyampaian data kontrak dan laporan keuangan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

DJPb

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	03 Maret	023	018	417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10 10,00	94,38 15 14,15	97,18	96,52 20 19,90	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	99,88	0,00 25 0,00	0,00	74,08	100,00%	0,00	74,08

Gambar 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tri Wulan 1 Tahun 2026 Polbangtan Bogor

c. Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian Polbangtan Bogor

Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor dengan target 3,61 mendapatkan realisasi **3,63** atau dapat dikategorikan Sangat Berhasil. Kriteria penilaian Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (25 – 64,99), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik)
- Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (65,76 – 76,60), Mutu Pelayanan C (Kurang baik)
- Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (76,61 – 88,30), Mutu Pelayanan B (Baik)
- Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (88,31 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 merupakan pedoman pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada unit kerja pelayanan publik di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan sekaligus menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Penilaian SKM dilakukan melalui sembilan unsur utama, yaitu persyaratan (U1), sistem, mekanisme, dan prosedur (U2), waktu penyelesaian (U3), biaya atau tarif (U4), serta produk spesifikasi jenis pelayanan publik (U5). Kelima unsur tersebut berfokus pada aspek teknis pelayanan yang langsung dirasakan oleh masyarakat, seperti kemudahan akses, kejelasan prosedur, ketepatan waktu, transparansi biaya, dan kesesuaian hasil layanan.

Selain itu, empat unsur lainnya menilai aspek sumber daya dan pendukung pelayanan, yaitu kompetensi pelaksana (U6), perilaku pelaksana (U7), penanganan pengaduan, saran, dan masukan (U8), serta sarana dan prasarana (U9). Unsur-unsur ini menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia, etika pelayanan, respons terhadap keluhan masyarakat, serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Secara keseluruhan, kesembilan unsur tersebut menjadi indikator dalam menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan dan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan pelayanan publik yang prima. Hasil perolehan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada Tri Wulan 1 Tahun 2026 disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8 Nilai IKM Polbangtan Bogor Tri Wulan 1 Tahun 2026

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Triwulan I Tahun 2026, secara umum kualitas pelayanan di Polbangtan Bogor berada pada kategori baik hingga sangat baik. Unsur persyaratan (U1), sistem, mekanisme, dan prosedur (U2), serta waktu penyelesaian (U3) masing-masing memperoleh nilai 3,63; 3,63; dan 3,62 yang menunjukkan bahwa layanan telah memenuhi standar yang ditetapkan, mudah dipahami, serta didukung oleh proses pelayanan yang cukup cepat dan efisien. Sementara itu, unsur biaya atau tarif (U4) memperoleh nilai 3,73 yang mengindikasikan tidak adanya pungutan biaya selama proses pelayanan, sehingga memberikan kepastian dan kenyamanan bagi pengguna layanan. Produk spesifikasi jenis pelayanan publik (U5) juga dinilai sangat baik dengan skor 3,65, menandakan bahwa layanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku.

Di sisi lain, aspek sumber daya manusia dan pendukung pelayanan juga

menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kompetensi pelaksana (U6) memperoleh nilai 3,65 yang mencerminkan kemampuan petugas dalam menjalankan tugasnya secara profesional, sedangkan perilaku pelaksana (U7) dengan nilai 3,58 menunjukkan sikap yang ramah dan responsif dalam melayani. Unsur penanganan pengaduan, saran, dan masukan (U8) mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,75, yang menunjukkan adanya sistem pengelolaan keluhan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan. Adapun sarana dan prasarana (U9) memperoleh nilai 3,42, yang meskipun sudah tergolong baik, masih memerlukan peningkatan untuk lebih memenuhi harapan pengguna layanan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan Polbangtan Bogor telah berjalan dengan baik, dengan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan guna mencapai kualitas pelayanan yang lebih optimal.

C. Realisasi Keuangan

Pagu Polbangtan Bogor pada tahun anggaran 2026 adalah Rp. **50.329.349.000**. Pada Tri Wulan 1 Tahun 2026 serapan anggaran mencapai 26,47%. Realisasi serapan APBN Polbangtan Bogor di Tri Wulan 1 Tahun 2026 dengan rincian per jenis Output Kegiatan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Realisasi Anggaran Per Jenis Output Kegiatan Tri Wulan 1 Tahun 2026

No	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu (Rp)	Realisasi	
			TW 1 2026	Persentase
1	5892BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	5.014.000	-	0,00
2	5892CAA Sarana Bidang Pendidikan	285.305.000	-	0,00
3	5892CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.850.000.000	-	0,00
4	5892SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	25.935.823.000	6.513.160.480	25,11
5	1813EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.253.207.000	6.810.265.775	32,04
	Total	<u>50.329.349.000</u>	<u>13.323.426.255</u>	<u>26,47</u>

Berdasarkan data realisasi anggaran Polbangtan Bogor Triwulan I Tahun 2026, total pagu anggaran sebesar Rp50.329.349.000 dengan realisasi mencapai Rp13.323.426.255 atau sebesar 26,47%. Capaian ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran pada awal tahun telah berjalan dengan cukup baik, terutama pada kegiatan yang bersifat operasional

dan mendukung proses pendidikan. Program Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (5892SAC) mencatat realisasi sebesar Rp6.513.160.480 atau 25,13%, sementara Layanan Dukungan Manajemen Internal (1813EBA) memiliki capaian lebih tinggi yaitu Rp6.810.265.775 atau 32,04%. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan inti pendidikan dan dukungan manajemen telah mulai berjalan aktif sejak awal tahun anggaran.

Di sisi lain, terdapat beberapa kegiatan yang belum menunjukkan realisasi anggaran, yaitu Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (5892BDC), Sarana Bidang Pendidikan (5892CAA), serta Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (5892CBJ) dengan capaian masih 0%. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan yang umumnya dimulai pada triwulan berikutnya, proses administrasi, atau tahapan pengadaan yang belum selesai. Secara keseluruhan, realisasi anggaran Triwulan I masih dalam batas wajar karena pola penyerapan anggaran pemerintah cenderung meningkat pada triwulan berikutnya. Namun demikian, diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan, khususnya pada program yang belum terealisasi, agar target penyerapan anggaran tahunan dapat tercapai secara optimal.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja strategis Polbangtan Bogor pada Triwulan 1 Tahun 2026 menunjukkan performa yang secara keseluruhan berada pada kategori cukup berhasil hingga sangat berhasil. Pada indikator kualitas sumber daya manusia, persentase lulusan vokasi yang terserap di sektor pertanian atau melanjutkan studi mencapai 60,59% dari target yang ditetapkan sebesar 80,10%. Meskipun masuk dalam kategori cukup berhasil, data *tracer study* terhadap 203 alumni tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan, yakni sebanyak 115 orang, telah bekerja secara spesifik di bidang pertanian, sementara 60 orang lainnya masih dalam status belum bekerja atau berusaha. Pencapaian ini mencerminkan relevansi kurikulum pendidikan dengan kebutuhan sektor agribisnis, namun tetap memerlukan penguatan lebih lanjut dalam mendorong aspek kewirausahaan agar angka pengangguran lulusan dapat terus ditekan.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM, pengelolaan anggaran institusi juga menunjukkan efektivitas yang baik dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 77,63. Dari total pagu anggaran sebesar Rp50.310.349.000, serapan pada triwulan pertama telah mencapai Rp13.323.426.255 atau sekitar 26,48%. Realisasi ini didominasi oleh kegiatan operasional pendidikan vokasi serta dukungan manajemen internal yang memang menjadi fokus utama sejak awal tahun anggaran. Walaupun beberapa program sarana dan prasarana masih mencatatkan realisasi 0% karena faktor administrasi dan penjadwalan, pola penyerapan ini masih dianggap wajar dan diprediksi akan terus meningkat pada triwulan berikutnya seiring dengan percepatan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Kinerja positif tersebut dilengkapi dengan tingkat kepuasan masyarakat yang sangat tinggi, di mana indeks kepuasan peserta didik mencapai nilai 3,63, melampaui target awal sebesar 3,61. Berdasarkan standar PermenPAN RB, kualitas pelayanan publik di Polbangtan Bogor berada pada kategori sangat baik, terutama didukung oleh sistem penanganan pengaduan yang responsif serta transparansi biaya layanan yang bebas dari pungutan. Meskipun aspek sarana dan prasarana masih memiliki ruang untuk peningkatan, kompetensi dan perilaku petugas yang profesional menjadi pilar utama dalam memberikan pelayanan prima bagi para peserta didik. Secara keseluruhan, integrasi antara serapan lulusan yang fokus pada sektor pertanian, pengelolaan keuangan yang akuntabel, dan kualitas layanan publik yang unggul menjadi fondasi kuat bagi Polbangtan Bogor untuk mencapai target

strategis tahun 2026.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja Triwulan 1 Tahun 2026, berikut adalah rencana tindak lanjut (RTL) yang relevan untuk dilaksanakan oleh Polbangtan Bogor guna mengoptimalkan pencapaian target tahunan:

1. Penguatan Keterserapan Lulusan dan Kewirausahaan

Mengingat masih terdapat 60 alumni yang belum bekerja atau berwirausaha, langkah-langkah berikut perlu diambil:

- a. Meningkatkan intensitas informasi lowongan kerja dan memfasilitasi kemitraan strategis dengan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja di sektor pertanian.
- b. Memberikan pendampingan intensif bagi alumni yang memiliki minat berwirausaha untuk meningkatkan angka wirausahawan muda yang saat ini baru berjumlah 4 orang.
- c. Menggunakan hasil sebaran profil lulusan untuk menyesuaikan kurikulum vokasi agar semakin relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja terkini.

2. Akselerasi Realisasi Anggaran dan Output Fisik

Untuk mengatasi adanya beberapa output kegiatan yang masih mencatatkan realisasi 0%, maka diperlukan:

- a. Segera menyelesaikan proses administrasi dan lelang untuk kegiatan Fasilitasi Masyarakat (5892BDC), Sarana Pendidikan (5892CAA), dan Prasarana (5892CBJ) agar pelaksanaan fisik dapat dimulai pada awal Triwulan 2.
- b. Melakukan rapat koordinasi rutin untuk memantau progres harian penyerapan anggaran agar tetap sesuai dengan *disbursement plan* yang telah ditetapkan.
- c. Memperbaiki kualitas perencanaan, khususnya pada aspek deviasi halaman III DIPA, guna meningkatkan nilai IKPA pada triwulan berikutnya.

3. Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Meskipun secara umum sudah sangat baik, beberapa aspek perlu mendapat perhatian.

- a. Mengalokasikan anggaran dan prioritas perbaikan pada unsur sarana dan prasarana dibandingkan unsur layanan lainnya.
- b. Menyelenggarakan pelatihan standar pelayanan prima (*service excellence*) untuk meningkatkan nilai perilaku pelaksana agar lebih ramah dan responsif.
- c. Mempertahankan dan mengembangkan sistem pengaduan yang sudah sangat efektif sebagai kanal utama dalam menangkap aspirasi mahasiswa dan masyarakat.



POLBANGTAN-BOGOR.AC.ID